

PENGUNAAN ALAT BANTU *WRITING CLAW GRIP* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA ANAK AUTIS

Zakiyyah Ulfah Syahidah , Dra. Irah Kasirah, M.Pd
Email: zakiyyahulfs@gmail.com
(Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Jakarta)

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan alat bantu *Writing Claw Grip* mampu meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada anak autis yang berusia 8 tahun dan bertempat tinggal di Perumahan Banjar Wijaya Cluster Nusantara. Penelitian ini merupakan penelitian subjek tunggal (*Single Subject Research*) dengan desain A-B-A dan di analisis dengan menggunakan analisis visual dalam kondisi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan pencatatan skor perolehan pada tiap tahap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu *Writing Claw Grip* mampu meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada anak autis. Hasil penelitian ini didukung dengan adanya peningkatan skor perolehan dari sebelum dilakukannya intervensi dengan menggunakan alat bantu *Writing Claw Grip*. Oleh karena itu, orang tua perlu mengembangkan keterampilan menulis ke tahap yang lebih tinggi dan bisa dengan menggunakan alat bantu *Writing Claw Grip* ini.

Kata Kunci: Alat bantu, *Writing Claw Grip*, keterampilan menulis permulaan, autis.

Pendahuluan

Bahasa mempunyai peran yang penting dalam hal pendidikan. Seperti yang telah diketahui bahwa kegiatan berbahasa terdiri atas empat komponen keterampilan yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap orang. Menulis merupakan bagian dari alat komunikasi. Menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan pesan yang berupa tulisan. Bahwa melalui tulisan, kita dapat menyampaikan pesan, pemikiran atau gagasan-gagasan yang ingin kita sampaikan kepada orang lain dengan maksud agar tulisan tersebut dapat dipahami dengan baik. Dengan adanya tulisan, seseorang akan lebih mudah menyampaikan gagasannya kepada orang lain.

Menulis adalah keterampilan membuat tulisan sebagai media antara pembaca dan penulis. Untuk itu setiap individu diharapkan memiliki keterampilan menulis yang baik sehingga mampu menyampaikan gagasannya.

Keterampilan menulis merupakan prasyarat pencapaian kompetensi dalam suatu pembelajaran. Keterampilan menulis dibedakan atas menulis permulaan dan menulis lanjutan. Keterampilan menulis permulaan ditekankan pada kegiatan menulis dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin. Sedangkan keterampilan menulis lanjutan diarahkan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi

dalam bentuk percakapan, petunjuk, pengumuman, surat, laporan, dan karangan.

Keterampilan menulis permulaan sangat dibutuhkan oleh setiap individu sebagai bahan dasar untuk memperluas pengetahuan dan mempermudah mengikuti kegiatan pembelajaran. Keterampilan menulis permulaan ini mulai dari cara memegang pensil dengan baik, membuat corat-coret, membuat garis dan menyambungkan garis sampai mendekati bentuk huruf.

Tanpa menulis kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal. Untuk itu keterampilan menulis sangat dibutuhkan agar anak tidak mengalami hambatan belajar di kemudian hari dan agar anak bisa menulis sesuai bahan ajar atau sesuai dengan instruksi guru sehingga tulisan lebih mudah dimengerti. Maka setiap individu harus memiliki keterampilan menulis guna memudahkan orang lain memahami segala bentuk gagasan melalui tulisan. Tak terkecuali pada anak berkebutuhan khusus (ABK), dalam fokus penelitian kali ini adalah anak autis.

Pada anak autis, beberapa fungsi perkembangan tidak dapat berjalan dan berkembang sesuai dengan usianya. Beberapa aspek penting yang dimaksud adalah: aspek komunikasi, aspek kognitif, aspek kemampuan motorik, aspek emosi, dan pada aspek sosialisasi.

Pada umumnya anak autis memiliki kesulitan dalam menulis

karena beberapa faktor, seperti ukuran dan jarak antar huruf dalam tulisannya, kemiringan huruf saat menulis, sulit memegang pensil dengan stabil, menulis dengan tidak konsisten, kesulitan menyalin tulisan yang sudah ada dan tekanan pada kertas saat anak mulai menulis.

Sebagian besar anak autisme mengalami masalah dengan keterampilan motoriknya. Hal ini akan berpengaruh pada keterampilan menulis karena dalam menulis memerlukan keterampilan memegang alat tulis dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat belajar bersama dengan subjek, ia terlihat masih belum memiliki keterampilan menulis permulaan. Hal ini dapat dilihat dari ketidakmampuannya dalam menyalin huruf yang ada dan membentuk huruf masih melalui titik-titik. Dalam kajian menulis permulaan ini, subjek masih dalam tahap mencoret, yaitu seperti menghubungkan titik menjadi sebuah garis. Akan tetapi pada tahap mencoret pun, subjek masih belum baik. Ini dikarenakan gerak jarinya yang tidak stabil saat menulis sehingga membuat coretannya tidak beraturan. Namun, subjek sudah mampu memegang pensil dengan benar akan tetapi hanya saja gerakan jarinya saat menulis masih belum stabil. Hal itulah yang membuatnya belum bisa menulis dengan baik.

Berdasarkan dengan hasil analisa kebutuhan subjek bahwa dibutuhkannya sebuah alat yang dapat digunakan untuk membantu subjek dalam mengontrol gerakan jarinya agar stabil pada saat menulis. Alat bantu tersebut adalah *Writing Claw Grip*. *Writing Claw Grip* adalah

sebuah pegangan alat tulis inovasi terbaru dengan tiga kantong yang berfungsi untuk membantu posisi jari tripod menjadi lebih stabil. Alat bantu pegangan alat tulis ini akan membantu pengembangan tulisan tangan agar menjadi lebih rapi. Karena *Writing Claw Grip* telah didesain sesuai ukuran jari tripod sehingga pada saat menggunakan alat bantu ini jari tidak dapat bergerak dengan leluasa sebagaimana biasanya dan *Writing Claw Grip* akan menstabilkan gerakan jari.

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Alat Bantu *Writing Claw Grip* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Anak Autisme”**

Kajian Pustaka

Pada hakikatnya keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih terampil. Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada di dalam diri manusia dan perlunya dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan berarti ahli melakukan sesuatu dengan hasil yang baik. Keterampilan juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang dihasilkan dengan latihan secara terus menerus sehingga menjadi lebih cekatan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan sebagai modal dasar untuk melakukan kegiatan apapun. Setiap

individu mempunyai keterampilan yang berbeda-beda.

Menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penulisnya untuk keperluan komunikasi atau mencatat.

Menulis permulaan adalah kegiatan menulis yang diajarkan pada siswa kelas rendah, menulis permulaan lebih mengutamakan pada pengenalan huruf, cara penulisan huruf, nama huruf serta kedudukan atau fungsi dalam kata dan kalimat. Keterampilan menulis permulaan meliputi mencoret, pengulangan linier, menulis huruf acak serta menulis nama.

Istilah Autisme berasal dari kata “*Autos*” yang berarti diri sendiri dan “*Isme*” yang berarti suatu aliran. Berarti suatu paham yang tertarik hanya pada dunianya sendiri. Istilah autisme baru diperkenalkan sejak tahun 1943 oleh Leo Kanner seorang psikiater dari Amerika. Ada beberapa pendapat yang mendefinisikan tentang autis diantaranya yaitu menurut Handoyo, autis adalah suatu gangguan perkembangan yang kompleks menyangkut komunikasi, interaksi sosial dan aktivitas imajinasi. Gejalanya mulai tampak sebelum anak berusia 3 tahun.

Autisme adalah gangguan perkembangan yang sangat kompleks pada anak. Seringkali gejala tampak sebelum anak mencapai usia 3 (tiga) tahun. Gangguan perkembangan ini mempengaruhi: 1) kemampuan berkomunikasi seperti berbicara dan berbahasa, 2) kemampuan berinteraksi sosial seperti tidak tertarik untuk berinteraksi, 3)

perilakunya seperti hidup di dalam dunianya sendiri.

Alat pendidikan menurut Langeveld ialah suatu perbuatan atau situasi yang dengan sengaja diadakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Alat pendidikan merupakan faktor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan tertentu. Faktor-faktor pendidikan lainnya ialah pendidik, anak didik, tujuan pendidikan, dan lingkungan pendidikan.

Pembagian macam alat pendidikan dapat ditinjau dari segi wujudnya, yaitu berupa: 1) perbuatan pendidik (software). Perbuatan pendidik ini mencakup nasehat, teladan, larangan, perintah, pujian, teguran, ancaman, dan hukuman. 2) benda-benda sebagai alat bantu (hardware). Benda-benda yang termasuk alat bantu tersebut adalah meja, kursi, papan tulis, penghapus, kapur tulis atau spidol, buku, peta.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Writing Claw Grip* adalah sebagai sebuah alat pendidikan yang termasuk ke dalam alat pendidikan hardware atau benda-benda dan alat bantu. Alat bantu *Writing Claw Grip* ini dapat digunakan untuk membantu anak dalam menulis agar gerakan jarinya lebih stabil.

Writing Claw Grip adalah sebuah pegangan alat tulis inovasi terbaru dengan tiga kantong yang berfungsi untuk membantu posisi jari tripod menjadi stabil dan tidak bergerak. Karena *Writing Claw Grip* telah didesain sesuai ukuran jari tripod sehingga pada saat menggunakan media ini jari tidak dapat bergerak dengan leluasa

sebagaimana biasanya dan *Writing Claw Grip* akan menstabilkan gerakan jari.

Writing Claw Grip terbuat dari bahan yang sangat fleksibel sehingga membantu jari-jari untuk dapat menulis dengan baik. *Writing Claw Grip* ini sangat cocok untuk anak berkebutuhan khusus karena akan membantu anak untuk meningkatkan keterampilan menulisnya.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat tinggal subjek di Cluster Nusantara Perumahan Banjar Wijaya, Cipondoh-Tangerang. Penelitian akan dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 selama kurang lebih satu semester yaitu antara bulan Januari sampai dengan Mei 2016.

Subjek penelitian adalah seorang anak autis yang memiliki inisial nama M. Subjek berjenis kelamin laki-laki dan berusia 7 (tujuh) tahun. Penelitian ini merupakan metode penelitian subjek tunggal (*Single Subject Research*) yaitu suatu penelitian yang memfokuskan perubahan perilaku yang disebabkan adanya perlakuan pada subjek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan yang diberikan kepada subjek secara berulang dalam waktu tertentu. Penelitian dengan subjek tunggal memfokuskan pada data perubahan perilaku individu yang disebabkan pemberian perlakuan atau tindakan intervensi pada satu orang subjek yang akan diteliti.

Penelitian dengan subjek

tunggal (*Single Subject Research*) yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan desain A-B-A. A/1 adalah lambang dari garis datar (baseline-1). Baseline-1 merupakan suatu kondisi awal subjek secara alami tanpa diberi intervensi. B (intervensi) yaitu intervensi dimana subjek diberikan perlakuan secara berulang-ulang. A/2 (baseline-2) merupakan pengulangan kondisi A/1 yang dilakukan sebagai bahan evaluasi bagaimana intervensi dapat berpengaruh terhadap subjek.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mendeskripsikan data pengamatan untuk melihat pengaruh penggunaan alat bantu *Writing Claw Grip* terhadap peningkatan keterampilan menulis permukaan pada anak autis yang bertempat tinggal di Perumahan Banjar Wijaya Tangerang.

Penelitian ini dikatakan berhasil dan mengalami perubahan (peningkatan) apabila skor perolehan subjek yang dicatat dan diukur menunjukkan kenaikan atau mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan skor perolehan keterampilan menulis permulaan saat sebelum dan sesudah diberikannya intervensi.

Pengaruh penggunaan alat bantu *Writing Claw Grip* terhadap keterampilan menulis permulaan dapat dilihat dari perubahan skor perolehan yang diperoleh saat sebelum diberikan intervensi cenderung rendah meskipun pada beberapa pertemuan subjek mengalami peningkatan sebelum

diberikannya intervensi. Berdasarkan data-data yang diperoleh pada saat diberikan intervensi, keterampilan menulis permulaan pada anak autis yang diukur dengan melalui pencatatan perolehan skor menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan skor perolehan keterampilan menulis permulaan saat sebelum diberikan intervensi. Hal ini diketahui dari penyajian data pada tabel hasil analisis pada masing-masing prosedur pencatatan skor perolehan perilaku yang diukur. Dalam hal ini, diantaranya adalah menghubungkan titik menjadi garis vertikal, menghubungkan titik menjadi garis horizontal, dan menghubungkan titik menjadi huruf a, i, u, e, dan o.

Keberhasilan penelitian ini ditandai dengan meningkatnya skor perolehan pada subjek dalam keterampilan menulis permulaan setelah diberikan intervensi. Meskipun beberapa kecenderungan stabilitas menunjukkan bahwa kecendrungan stabilitasnya tidak stabil (variabel) karena masih dibawah kriteria stabilitas, yaitu 85%-90%, namun penggunaan alat bantu *Writing Claw Grip* ini mampu meningkatkan skor perolehan yang cukup baik. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kasus tunggal (*Singel Subject Research*) melalui penggunaan alat bantu *Writing Claw Grip* dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada anak autis.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada anak autis dibutuhkan intervensi khusus karena penanganannya berbeda dengan anak pada umumnya. Keterampilan menulis permulaan adalah salah satu dari aspek keterampilan berbahasa yang juga harus dikuasai oleh setiap orang tak terkecuali anak autis. Namun dalam mengajarkan anak autis dalam menulis permulaan ini dibutuhkan sebuah alat bantu yang membantu memudahkannya dalam menulis. Salah satu hambatan pada anak autis dalam menulis adalah kemampuan motorik halus yang kurang baik sehingga membuatnya mengalami kesulitan menulis dengan benar. Maka dari itu perlu adanya intervensi untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada anak autis.

Dalam penelitian ini, intervensi yang diterapkan adalah dengan menggunakan alat bantu *Writing Claw Grip*. Saat menggunakan alat bantu *Writing Claw Grip* subjek mampu melakukannya dengan baik. Hal ini dilihat dari tidak adanya hambatan dalam menggunakan alat bantu *Writing Claw Grip* ini. Saat subjek menulis menggunakan alat bantu *Writing Claw Grip*, subjek bisa menulis dengan baik dan dengan sedikit bantuan diawal pertama kali menggunakan alat bantu. alat bantu *Writing Claw Grip* ini membantu menstabilkan gerakan jari pada saatn menulis sehingga gerakan jarinya lebih stabil saat menulis. Penggunaan alat bantu *Writing Claw Grip* ini juga meningkatkan konsentarsi pada anak

autis karena pada saat anak menulis dengan menggunakan alat bantu *Writing Claw Grip*, anak hanya akan fokus pada alat bantu tersebut saat menulis. Selain itu, penggunaan alat bantu *Writing Claw Grip* juga mampu meningkatkan keterampilan motorik pada anak autis. Hal ini dapat dilihat dari sebelum menggunakan alat bantu *Writing Claw Grip* yang mana gerak jarinya saat menulis masih belum stabil dan pada saat diberikan tindakan berulang, alat bantu ini membantu menstabilkan gerakan jarinya sehingga saat setelah penggunaan alat bantu *Writing Claw Grip* gerakan jarinya menjadi lebih stabil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, maka penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan alat bantu *Writing Claw Grip* dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada anak autis yang berusia 8 tahun dan bertempat tinggal di Perumahan Banjar Wijaya Cluster Nusantara, Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan skor perolehan dari sebelum dilakukannya intervensi dengan menggunakan alat bantu *Writing Claw Grip*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan setelah diambil kesimpulannya, maka peneliti memberikan saran, diantaranya: Kepada guru: penggunaan alat bantu *Writing Claw Grip* ini bisa dilaksanakan di sekolah untuk membantu guru mengajarkan anak saat belajar menulis permulaan bagi anak yang kurang atau belum bisa menulis dengan baik. Kepada orang tua: saat belajar di rumah, hendaknya anak menggunakan alat bantu *Writing*

Claw Grip untuk menulis, menggambar dan mewarnai karena dengan menggunakan alat bantu *Writing Claw Grip* ini anak akan lebih terarah saat menulis. Adapun kelemahan dari penggunaan alat bantu *Writing Claw Grip*, yaitu anak akan merasa kurang nyaman saat pertama kali menggunakannya dan terkadang anak menolak karena jarinya berkeringat saat menggunakan alat bantu *Writing Claw Grip*. Untuk itu saat menggunakan alat bantu *Writing Claw Grip* terlebih dahulu memperhatikan kondisi anak agar anak nyaman menggunakan media tersebut.

Daftar Pustaka

- Abdul Hadis, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik*. Bandung: Alfabeta, 2006
- Carool Seefeld & Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: PT Indeks, 2008
- Choate, "Curriculum Based Assessment and Programing". USA: Allyn and Bacon, 1987
- Daryanto, *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2010
- Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-Kanak*.

- Jakarta: Direktorat
Pembinaan TK dan SD, 2007
- Gayatri Pamoedji, *200 Pertanyaan dan Jawaban Seputar Autisme*. Ciputat: Penerbit Hasanah, 2010
- Handoyo, *Autis Petunjuk Praktis & Pedoman Materi Untuk Mengajar Anak Norma, Autis & Perilaku Lain*. Jakarta: PT. Bhuna Ilmu Populer Kelompok Gramedia, 2003
- Jamila K.A Muhammad, *Special Education For Special Children Panduan Pendidikan Khusus Anak-anak dengan Ketunaan dan Learning Disabilities*. Jakarta: PT Mizan Publika, Mei 2008
- Juang Sunanto, Koji Takeuchi, Hideo Nakata, *Penelitian dengan subyek tunggal*. Bandung: UPI Press, 2006
- Kresno Mulyadi, *autism & treatable*. Jakarta : PT Media, 2011
- Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Assesmen, dan Penanggulangannya*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni, 2009
- Muchlisoh, *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1994
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud, 1994
- Rusli Lutan, *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta, Depdikbud, 1988
- Tadkiroatun Musfiroh, *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo, 2009
- Tarigan Henry Guntur, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008
- Y. Mangunsong, *Psikologi dan Pendidikan Anak Penyandang Autisme*. Depok: LPSP3 UI, 2002
- Yuwono Joko, *Memahami Anak Autistik*. Bandung: Alfabeta, 2009
- <http://amazon/the-pencil-grip-writing-c-l-a-w-dp/B002AG4N2>
- <http://ejournal.unp.ac.id/index/php/jupekhu>
- <http://eprints.ung.ac.id>
- <http://especialneeds.com/aba-and-autism-pencil-and-grips-the-writing-claw>
- <http://fhautism.com/the-writing-claw.html>
- <http://nationalautismresources.com/medium-claw-pencil-grips-html>
- <http://shopau.sensorytools.net>
- <http://therapro.com/writing-claw-grip-P321651.aspx>